

ABSTRAK

PENGARUH REDUKSI OLAH TANAH DAN PEMULSAAN TERHADAP SERANGAN HAMA TIKUS (*Rattus* sp.) PADA TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.)

Oleh

Stenia Ruski Yusticia

Rendahnya produksi tebu disebabkan oleh organisme pengganggu tanaman (OPT), seperti serangan tikus. Tanaman tebu yang terserang tikus tidak dapat diproses di pabrik menjadi gula karena batangnya patah-patah bahkan mati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reduksi olah tanah dan pemulsaan terhadap serangan hama tikus (*Rattus* sp.) pada tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan September 2011, di lahan pertanaman tebu milik PT. Gunung Madu Plantations. Penelitian menggunakan Rancangan Percobaan Petak Terbagi (RPPT) dengan petak utama adalah sistem olah tanah, sedangkan anak petak adalah pemberian mulsa. Sistem pengolahan tanah terdiri dari sistem Olah Tanah Intensif (OTI) dan sistem Tanpa Olah Tanah (TOT), sedangkan pemulsaan terdiri dari pemberian mulsa bagas (80 ton/ha) dan tanpa pemberian mulsa. Setiap petak perlakuan berukuran 25x40 meter terdiri dari 5 ulangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem tanpa olah tanah dapat meningkatkan kerusakan tanaman oleh hama tikus dan jumlah umpan termakan, sedangkan perlakuan pemulsaan tidak berpengaruh nyata. Pemberian mulsa pada sistem tanpa olah tanah dapat meningkatkan kerusakan tanaman akibat serangan hama tikus.

Kata kunci: Olah tanah intensif, Tanpa olah tanah, Pemulsaan, Tikus, Tebu